Journal of Indonesian Psychological Science
Volume 02, No 2 (2022), pp. 226—252. E-ISSN 2828-4577
https://10.18860/jips.v2i2.17228

Analisis butir soal ujian akhir semester mata kuliah psikologi belajar menggunakan *software Anates*

Analysis of final exam questions for learning psychology courses using anates software

Article History

Accepted
October 22, 2022

Received
November 24, 2022

Published
December 30, 2022

Sakinah Azzahroh[1*], Fajar Lilia Iman[2], Badiul Anwar[3], Rahmat Azis[4]

[1]Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang

ABSTRACT

The Final Examination is conducted to test students' understanding of the lecture material that has been taken. The questions given must have a quality so that they can measure learning outcomes appropriately. The purpose of this study was to determine the quality of UAS questions for the Student Learning Psychology subject at X University. This research uses a quantitative descriptive method. Item analysis based on validity, reliability, discriminating power, level of difficulty, and effectiveness of the distractor. The questions consist of 3 types; multiple choice, true-false, and essay. Data collection techniques used the questionnaire method and the results of the data were analyzed using Anates ver.4 software, and Microsoft Excel. The results of the analysis stated that the test questions for the Learning Psychology subject were of good quality. The true-false questions obtained test reliability results of 0.41 and the multiple choice questions obtained 0.46 indicating that the questions had moderate reliability. Distinguishing power of true-false questions has a percentage of 12.50% to 68.75%, multiple choice questions 18.75% to 62.50% and essay questions 15.63% to 29.63% which means the questions have different power ranging from bad to very good. The difficulty level of true and false questions obtained a percentage of 51.67% to 95%, multiple choice questions 33% to 81%, and essay questions 33% to 55% indicating that there were no difficult questions. The effectiveness of the distractor on multiple choice questions 30% has the

[1*]Corresponding Author: Sakinah Azzahroh, email: sakinahazzahroh@psi.uin-malang.ac.id, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia.

Copyright © 2022 Sakinah Azzahroh, Fajar Lilia Iman, Badiul Anwar, Rahmat Azis

effectiveness of the less good distractor, 10% which is included in the effectiveness of the good distractor is 50%. Meanwhile, the effectiveness of the deception is very good, 10%.

KEY WORDS

question analysis; learning psychology; anates

ABSTRAK

Ujian Akhir Semester dilakukan untuk menguji pemahaman mahasiswa terkait materi perkuliahan yang telah ditempuh. Soal yang diberikan harus memiliki kualitas yang suapaya dapat mengukur hasil belajar dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas soal UAS mata kuliah Psikologi Belajar Mahasiswa Universitas X. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Soal terdiri dari 3 tipe; pilihan ganda, benar-salah, dan essay. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan hasil data dianalisis menggunakan software Anates ver.4, dan Microsoft Excel. Hasil dari analisis menyatakan bahwa soal UAS mata kuliah Psikologi Belajar merupakan soal yang berkualitas baik. Soal benar-salah memperoleh hasil reliabilitas tes sebesar 0.41 dan soal pilihan ganda memperoleh angka 0.46 menunjukkan bahwa soal memiiki reliabilitas yang sedang. Daya beda soal benar-salah memiliki persentase 12.50% sampai 68.75% , soal pilihan ganda 18.75% sampai 62.50% dan soal essay 15,63% sampai 29.63%yang berarti soal memiliki daya beda yang beragam mulai jelek hingga baik sekali. Tingkat kesukaran soal benar salah memperoleh persentase 51.67 % sampai 95% , soal pilihan ganda 33% sampai 81%, dan soal essay 33% sampai 55% menunjukan tidak ada soal yang sukar. Efektifitas pengecoh pada soal pilihan ganda 30% memiliki efektivitas pengecoh kurang baik, 10% yang termasuk dalam efektivitas pengecoh baik adalah 50%. Sedangkan soal efektivitas pengecohnya sangat baik 10%.

KATA KUNCI

analisis soal; psikologi belajar; *anates*

Copyright ©2022. The Authors. Published by JIPS : Journal of Indonesian Psychological Science. This is an open access article under the CC BY NO SA. Link: Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0

Pendahuluan

Dalam menyelenggarakan pendidikan yang berada di perguruan tinggi, perguruan tinggi selalu mengedepankan tridarma perguruan tinggi sebagai dasar dalam menentukan kegiatan, baik kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik. Tridarma perguruan tinggi yang diterapkan di Universitas X meliputi aspek kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian. Namun yang sangat menjadi kewajiban bagi civitas akademik di lingkungan Universitas X adalah kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditekankan oleh rektor Universitas X Abdul Haris (Tugu Malang, 2020). Dalam kegiatan

belajar mengajar dosen tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tetapi mempunyai kewajiban lain yang harus dijalankan sebagai pendidik yaitu evaluasi terhadap sistem pembelajaran selama masa pandemi.

Dalam masa pandemi ini semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Karena hal ini mematuhi Surat Keputusan Bersama Empat Mentri Tentang Pandua Penyelengaraan Pembelajaran Secara Daring TA 2020/2021 dimasa Pandemi Covid-19. Di Kota Malang sendiri adalah wilayah dengan zona merah karena tingginya angka positiff covid19. Sehingga menurut peraturan SKB 4 Mentri kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara Daring (dalam jaringan). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring ini juga dilakukan oleh Universitas X. Metode pembelajaran ini diperkuat dengan diterbitkan Surat Edara Rektor No 9 Tahun 2021 yang berisi tentang pembelajaran yang dilakukan pada tahun akademik 2020/2021 genap pada fakultas sosial yaitu, Humaniora, Tarbiyah, Psikologi, Ekonomi, Syariah dilakukan secara daring. Dalam kegiatan pembelajaran secara daring diperlukan asesmen pembelajaran. Ujian Akhir Semester dapat dilaksanakan walaupun dari rumah. Karena suatu pembelajaran tidak dapat terpisah dengan evaluasi(Kurniawan, 2015). Hal ini didkukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh dosen (Unpad)Departemen Psikologi Pendidikan Universitas Padjajaran Miryam Widiaswari (2021) Menjelaskan, pada pembelajaran daring tenaga pengajar sebaiknya mengandalkan sistem grading (penilaian) dan evaluasi, sistem asesmen juga penting dikembangkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tenaga pengajar memerlukan berbagai inovasi dan strategi agar pembelajaran secara online atau daring dalam masa pendemi Covid-19, agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam pernyataan yang dikemukakan oleh Miryam Widiaswari Unpad,(2021), "kita seringkali sebagai dosen lupa, yang utama dari mahasiswa sudah menguasai pembelajaran sesuai tujuan atau belum, kita terkadang masih sibuk dalam urusan penilaian hasil belajar". Dalam penjelasan selanjutnya oleh Miryam Widiaswari (2021) grading, evaluasi, dan asesmen adalah hal yang berbeda. Grading adalah penilaian terhadap tugas atau ujian yang ditempuh oleh mahasiswa sedangkan evaluasi adalah proses menilai atau memutuskan suatu pembelajaran, sedangkan asesemen sendiri secara makna adalah upaya untuk meningkatkan pembelajran mahasiswa. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa saat mengikuti suatu pembelajaran. Metode asesmen dalam penerapannya juga dinilai Miryam dapat dilakukan dalam pembelajaran secara online. Hal ini disebabkan banyak sekali tantangan yang ditemui dalam proses permbelajaran diera pandemi.

Dalam pendekatan pendidikan pada umumnya, guru mengambil berbagai langkah untuk menilai tingkat kinerja, motivasi, dan keterlibatan siswa (Mutahi et al., 2017). seperti melakukan ujian, memeriksa kehadiran siswa, dan memantau kegiatan belajar melalui evaluasi dan supervisi pendidikan. Namun, dalam platform berbasis web, tidak ada pertemuan tatap muka, dan sulit untuk menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas online seperti berpartisipasi dalam forum diskusi. Oleh karena itu, dalam sistem asesmen, data siswa mewakili satu-satunya sumber di mana pendidik dapat menilai kinerja dan keterlibatan siswa (Hussain et al., 2018).

Selama bertahun-tahun, kata "asesmen" digunakan terutama untuk menggambarkan proses evaluasi keefektifan urutan kegiatan instruksional ketika selesai dilakukan proses pembelajaran. Tindakan yang memandu proses pembelajaran sebelum akhir semester umumnya tidak dianggap sebagai jenis assessment (Wiliam, 2011). Berbagai tuntutan yang harus di jalan kan oleh mahasiswa seperti bekerja keras dan belajar lebih banyak (Demirel & Coşkun, 2010).

Secara umum asesmen belajar merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan tentang pelajar dalam hal ini mahasiswa termasuk sebagai pelajar. Keputusan yang diambil hasil dari asesmen berhubungan dengan kurikulum, metode pembelajaran, iklim dalam kegiatan belajar mengajar, keputusan untuk menentukan tugas sesuai dengan kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda, serta saran untuk pembelajaran selanjutnya (Poerwanti, 2008).

Hasil yang didapat dari proses belajar mereka harus dipantau tingkat keberhasilannya. Kemudian hasil dari metode yang diterapkan dari seorang dosen apakah berhasil pada proses pembelajarannya. Hal tersebut memerlukan asesmen untuk mengetahui langkah yang diambil setelah dilakukan kegiatan belajar (Stiggins, 2005).

Kegiatan belajar mengajar secara daring ini dilakukan oleh semua mahasiswa termasuk mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. Dalam penerapan kegiatan belajar mengajar, setiap dosen menggunakan metode yang berbeda dan penyampaian yang beragam. Sehingga output yang diterima oleh mahasiswa juga berbeda pada setiap mata kuliahnya. Hasil wawancara dan observasi lapangan sekilas yang dilakukan oleh tim melihat proses belajar mengajar yang dilakukan dalam matakuliah psikologi belajar. Pembelajaran yang dilakukan pada matakuliah psikologi belajar menggunakan metode

presentasi yang dilakukan setiap minggu dengan menggunakan gmeet sebagai media. Untuk materi yang dikemukakan oleh mahasiswa, mahasiswa wajib mempersiapkan materi yang akan dibawakan dengan mengumpulkan makalah dan ppt yang akan digunakan. Makalah yang digunakan harus mencatumkan dan memakai rujukan 5 jurnal bahasa asing atau jurnal internasional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk "Menganalisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Psikologi Belajar Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas X semester genap tahun ajaran 2020/2021."

Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang berupa angka di analisis dengan menggunakan software Anates versi 4. Setelah di analisis kemudian diinterpretasikan secara deskriptif berupa prosentase.

Subjek penelitian merupakan mahasiswa semester enam Universitas X tahun ajaran 2020/2021 yang sedang menempuh perkuliahan Psikologi Belajar. Populasi subjek penelitian adalah semua mahasiswa dari kelas A sampai G. Akan tetapi untuk subjek penelitian diambil secara acak (random sampling) sejumlah 60 Mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Psikologi Belajar. Adapun onjek dari penelitian ini adalah soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar tahun ajaran 2020/2021. Soal terdiri dari 3 tipe, yakni: Soal pilihan ganda, soal, benar-salah, dan soal essay.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Dengan menyebar angket soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar kepada mahasiswa psikologi semester enam tahun ajaran 2020/2021. Hal ini untuk mendapatkan hasil jawaban dari mahasiswa. Untuk dokumentasi yang dibutuhkan adalah silabus mata kuliah psikologi belajar dan kunci jawaban soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar.

Validitas

Validitas diartikan sebagai interpretasi skor dari instrumen yang digunakan untuk mengukur atribut yang hendak diukur (Azwar, 2015). Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur mampu memberikan hasil sesuai dengan maksud pengukuranya. Validitas yang digunakan soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 adalah validitas isi, dilakukan melalui

analisis rasional melalui expert judgement yakni dosen mata kuliah Psikologi Belajar Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si sebelum memberikan soal kepada 60 subjek. Selain itu validitas isi memastikan bahwa soal (instrumen) yang dibuat sudah mewakili sekumpulan item yang dapat mengungkap kawasan ukur atau konsep yang diukur.

Reliabilitas

Reliabilitas adalah sifat yang ada pada skor yang dihasilkan pada suatu alat ukur, dengan kata lain soal yang diujikan pada subjek. Relabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan dan ketetapan hasil tes. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Tingkat reliabilitas suatu instrumen bisa memiliki tingkat reliabilitas tinggi sampai rendah (Djali, 2021).

Analisis realiabilitas soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan anates versi 4 2003 kemudian hasilnya dicocokkan dengan kriteria tingkat reliabilitas soal. Berikut adalah kriteria tingkat reliabilitas (Hairun, 2020):

Reliabilitas Sangat Tinggi : 0.80 - 1.00
Reliabilitas Tinggi : 0.61 - 0.80
Reliabilitas Sedang : 0.41 - 0.60
Reliabilitas Rendah : 0.21 - 0.40
Reliabilitas Sangat Rendah : 0.00 - 0.20

Analisis Daya Pembeda

Setelah meguji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah menganalisis daya pembeda. Menghitung hasil daya beda soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 merupakan sejauh mana soal dapat membedakan subjek yang sudah menguasai kompetensi dari mata kuliah tersebut dengan kriteria tertentu.Penghitungan dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan microsoft excel. Apabila soal memiliki nilai daya beda <0,19 maka dinilai jelek, 0.20-0.29 berarti cukup, 0.30-0.39 dinyatakan baik dan >0.40 berarti baik sekali(Sukmela, 2018). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda adalah :

$$\mathrm{D} = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = indeks diskriminasi
JA = banyaknya peserta kelompok atas
JB = banyaknya peserta kelompok bawah
BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2013:228)

Tingkat Kesukaran

Cara menghitung tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 menggunakan software Anates versi 4 tahun 2003. Penggunaan software anates dikarenakan dapat didownload bebas dan lebih mudah ketika mengaksesnya. Beberapa kelebihan dari anates adalah software ini menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu juga dapat digunakan langsung dalam menganalisis soal pilihan ganda tanpa kesulitan membuat formula dalam penghitungan atau penghitungan secara manual lainnya dalam sebuah progam (Ariany & Al-Ghifari, 2018)

Soal dengan indeks kesukaran 0,00 disebut dengan soal yang terlalu sukar, jika indeks 1,0 menunjukan soal tersebut terlalu mudah. Indeks kesukaran diberi simbol P yang berarti ”proporsi”, maka soal dengan P=0,70 lebih mudah dibandingkan dengan P=0,20. Sebaliknya dengan P=0,30 lebih sukar daripada soal P=0,80. Meskipun bilangan indeks ini lebih cocok sebagai indeks kemudahan atau indek fasilitas akan tetapi telah disepakati walaupun semakin tinggi indeks soal menunjukkan semakin mudah tetap saja disebut indeks kesukaran. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rumus mencari} \quad P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Indek kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

(Arikunto, 2013)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering di klasifikasikan dengan:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto,2013)

Efektivitas Pengecoh

Cara menghitung efektivitas pengecoh soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 adalah dengan menggunakan software Anates versi 4 tahun 2003. Adapun efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus berikut:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} X\ 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alterbatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

Sangat Jelek IP = lebih dari 200%

(Arifin, 2012)

Dalam menyimpulkan efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal, peneliti menggunakan *kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut(Sugiyono, 2012:134).*

Tabel 1
Kriteria penilaian efektivitas pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik
0	Tidak baik

Adapun penjelasan dari kriteria penilaian efektivitas pengecoh adalah :

1. *Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik*
2. *Jika tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik*
3. *Jika dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik*
4. *Jika satu jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik*
5. *Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan jelek.*

Hasil

Hasil Analisis Validitas

Soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 tipe benar – salah terdiri dari 10 butir sebelum diujikan kepada mahasiswa sudah di uji kevalidannya sesuai dengan RPS (Rencana Perkuliahan Semester) dan silabus mata kuliah Psikologi belajar. Dan hasil yang diperoleh yakni:

Tabel 2 menunjukan bahwa soal yang diujikan sudah sesuai dengan RPS mata kuliah Psikologi Belajar dan sudah mencangkup semua kawasan ukur mulai dari C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi) dan C4 (analisis). Dengan demikian 10 soal benar - salah dapat dikatakan valid.

Soal tipe pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021. Sebelum diujikan kepada mahasiswa sudah terlebih dahulu di uji kevalidannya dengan

merujuk RPS (Rencana Perkuliahan semester) dan silabus mata kuliah Psikologi Belajar, sehingga di peroleh hasil tabel 3.

Tabel 2
Hasil Kawasan ukur Soal Benar-Salah

Komponen uraian isi	Benar - salah	Komponen
Belajar tuntas	1,3	C1 & C3
Belajar bermakna	2,4	C2 & C1
Belajar model	7,8	C1 & C1
Belajar konsep dan learning discovery	9	C3
Belajar kognitif, afektif dan psikomotorik	5.6	C2 & C3
Konsep belajar dalam Islam	10	C4

Tabel 3
Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda

Komponen uraian isi	Soal pilihan ganda	Komponen Prilaku	Validitas
Belajar tuntas	1	C2	Valid
Belajar bermakna	2	C3	Valid
Belajar model	9,10	C1, C4	Valid
Belajar konsep dan learning discovery	3,4	C1, C4	Valid
Belajar kognitif, afektif dan psikomotorik	5,6,7,8	C2, C3, C3, C1	Valid

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa soal yang mampu mengukur C1 (Pengetahuan) ada pada soal nomor 3, 8 dan 9, soal yang mengukur tingkat C2(pemahaman) ada di soal nomor 1, dan5. Soal yang mengukur C3 (aplikasi) ada pada soal nomor 2, 6 dan 7, sedangkan soal yang mengukur kawasan C4 (analisis) ada pada nomor 4 dan 10. Selain semua soal sudah mencangkup komponen prilaku atau kawasan ukur, soal juga sudah mewakili komponen uraian isi yang sesuai dengan RPS Psikologi Belajar. Dengan demikian 10 soal pilihan ganda dapat dikatakan valid.

Hasil Analisis Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas soal tipe benar – salah pada soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan software Anates versi 4 menghasilkan data. Hasil Analisis reliabilitas pada 10 soal benar salah dengan bantuan aplikasi Anates ver.4 2003 pada 60 subjek menghasilkan rata-rata sebesar 7.52 dan

simpangan baku 1.69 korelaso antara X dan Y sebesar 0.25 dan hasil reliabilitas tes sebesar 0.41 pada soal benar salah. Dengan kata lain reliabilitas pada soal yang diujikan menghasilkan angka 0.41 artinya soal memiliki tingkat reliabilitas sedang. Dengan kata lain soal Psikologi Belajar yang diujikan memiliki tingkat keajegan yang sedang dalam memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Hasil analisis reliabilitas 10 butir soal tipe pilihan ganda pada soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan software Anates versi 4 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Analisis Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rata-rata	Simpang baku	Korelasi XY	Reliabilitas tes
5,95	1,80	0,29	0,46

Dapat diketahui dengan melihat tabel 4 soal tes pilihan ganda ini menunjukkan rata-rata 5,95, simpang baku 1,80 korelasi 0,29. Dengan merujuk pada kriteria tingkat reliabilitas(Hairun, 2020).Hasil analisis reliabilitas tes pilihan ganda ini menunjukkan angka 0,46 yang berarti kualitas soal pilihan ganda masuk pada kriteria reliabilitas sedang.

Analisis Daya Beda

Dari hasil analisis daya beda pada butir soal tipe benar - salah dengan menggunakan software Anates versi 4 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Analisis Daya Beda Soal Benar - Salah

No. Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	14	4	10	62.50
2	15	11	4	25.00
3	15	4	11	68.75
4	15	7	8	50.00
5	14	10	4	25.00
6	16	11	5	31.25
7	15	5	10	62.50
8	16	10	6	37.50
9	16	11	5	31.25
10	16	14	2	12.50

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa butir soal benar-salah pada mata kuliah Psikologi Belajar memiliki daya beda dengan kategori jelek hanya 1 soal

pada nomor 10 dengan persentase 12.50%, Soal dengan kategori sedang sebanyak 2 soal yaitu soal nomor 2 dan 5 dengan persentase sebesar 25%. Soal dengan kategori daya beda baik sebanyak 3 soal yakni soal nomor 6, 8 dan 9 dengan persentase sebesar 31.25% - 37.50%. Sedangkan soal dengan kategori daya beda baik sekali sebanyak 4 soal yaitu soal nomor 1, 3, 4 dan 7 dengan persentase sebesar 50%-68.75%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa soal tipe benar – salah pada soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 merupakan soal yang berkualitas baik karena dapat membedakan antara kelompok bawah dan atas.

Adapun hasil analisis daya beda tipe pilihan ganda pada soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan software Anates versi 4 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 6

Hasil Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda

No. Butir soal	Kel. Atas	Kel.Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Kategori soal
1	15	10	5	31,25	baik
2	16	12	4	25,00	cukup
3	15	7	8	50,00	Baik sekali
4	11	2	9	56,25	Baik sekali
5	15	12	3	18,75	Jelek
6	11	5	6	37,50	Baik
7	11	2	9	56,25	Baik sekali
8	11	4	7	43,75	Baik sekali
9	10	4	6	37,50	Baik
10	12	2	10	62,50	Baik sekali

Berdasarkan penelitian (Sukmela & ., 2018) seperti yang dijelaskan pada pembahasan di atas jika dilihat dalam tabel 7 hasil analisis maka dapat diketahui soal pilihan ganda nomor 5 masuk pada kategori jelek karena memiliki indeks DP 18,75%, 1 kategori cukup terdapat pada soal nomor 2 dengan indek DP 25,00%, 3 kategori baik terdapat pada soal nomor 1, 6 dan 9 dengan indek DP masing-masing 31,25%, 37,50% dan 37,50%, dan ada 5 butir soal yang masuk pada kategori baik sekali yaitu 3, 4, 7, 8, dan 10 dengan masing-masing indeks 50,00%, 56,25%, 56,25%, 43,75% dan 62,50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 tipe pilihan ganda cukup dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

Hasil daya beda dari soal tipe essay berjumlah 5 butir dengan menggunakan menggunakan software Anates versi 4 adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Analisis Daya Beda Soal Essay

No. Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	3.06	3.94	0.88	21.88
2	3.13	4	0.88	21.88
3	2.81	4	1.19	29.69
4	3.00	4	1.00	25.00
5	3,38	4	0.63	15.63

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa butir soal essay pada mata kuliah Psikologi Belajar memiliki daya beda dengan kategori jelek hanya 1 soal pada nomor 5 dengan persentase 15,63%, Soal dengan kategori sedang sebanyak 3 soal yaitu soal nomor 1,2,dan 4 dengan persentase sebesar 21,88% - 25.00%. Soal dengan kategori daya beda baik sebanyak 1 soal yakni soal nomor 3 dengan persentase sebesar 29,68%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa daya beda pada soal tipe essay memiliki kualitas baik.

Analisis Tingkat Kesukaran

Hasil analisis soal tipe benar – salah yang berjumlah 10 butir soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan software Anantes versi 4 sebagai beikut :

Tabel 8
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Benar-Salah

No. Butir	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	39	65%	Sedang
2	54	90%	Sangat mudah
3	31	51.67%	Sedang
4	36	60%	Sedang
5	44	73.33%	Mudah
6	55	91.67%	Sangat mudah
7	31	51.67%	Sedang
8	49	81.67%	Mudah
9	55	91.67%	Sangat mudah
10	57	95%	Sangat mudah

Dapat disimpulkan dari tabel 8 bahwa tingkat kesukaran butir soal benar-salah pada Psikologi Belajar memiliki kategori sangat mudah sebanyak 4 butir soal yaitu 2, 6, 9 dan 10 dengan persentase 90%-95%. Tingkat kesukaran soal

kategori mudah sebanyak 2 butir soal yaitu 5 dan 8 dengan persentase73.33% - 81.67%. Tingkat kesukaran soal kategori sedang sebanyak 4 butir soal yaitu 1, 3, 4 dan 7 dengan persentase 51.67% - 65%.

Hasil analisis soal tipe pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan software Anantes versi 4 sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No. Butir Soal	Jumlah betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	47	78,33	Mudah
2	56	93,33	Sangat mudah
3	45	75,00	Mudah
4	20	33,33	Sedang
5	49	81,67	Mudah
6	28	46,67	Sedang
7	28	46,67	Sedang
8	27	45,00	Sedang
9	24	40,00	Sedang
10	33	55,00	Sedang

Dilihat pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa dalam soal pilihan ganda Psikologi belajar terdapat 3 soal kategori mudah yaitu nomor 1, 3 dan 5 dengan prosentase 75% - 81%, 1 kategori sangat mudah ada pada soal nomor 2 dengan prosentas kesukaran 93,33%,dan terdapat 6 soal yang masuk pada kategori sedang yaitu nomor 4, 6, 7, 8, 9, dan 10 dengan cangkupan prosentase tingkat kesukaran 33% - 55%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas kesukaran soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 terbilang cukup baik.

Adapun hasil analisis soal tipe essay untuk soal ujian akhir semester genap mata kuliah psikologi belajar semester enam tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 5 butir dengan menggunakan software Anates versi 4 tebel 10. Dapat disimpulkan dari tabel 10 bahwa tingkat kesukaran butir soal essay pada Psikologi Belajar memiliki kategori sangat mudah sebanyak 5 butir soal yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan persentase 87.50% - 92.19%.

Tabel 10
Hasil Analisis Kesukaran Soal Tipe Essay

No. Butir	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	87.50	Sangat mudah
2	89.06	Sangat mudah
3	85.16	Sangat mudah
4	87.50	Sangat mudah
5	92.19	Sangat mudah

Efektivitas Pengecoh

Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas soal yang menggambarkan masalah dan serangkaian pilihan atau alternatif yang masing-masing menyatakan jawaban-jawaban yang mungkin untuk soal tersebut. Butir alternatif jawaban mencakup jawaban yang benar (kunci jawaban) dan beberapa jawaban yang salah, yang disebut pengecoh (distraktor). Alternatif jawaban itu jumlahnya berkisar antara tiga sampai lima buah. Fungsi distraktor ialah membelokkan perhatian siswa yang kurang pasti sikapnya tentang jawaban yang benar(Bhakti, 2015).

Dalam soal tes pilihan ganda Psikologi Belajar ini menggunakan 4 alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Dengan menggunakan program ANATES Ver.4 2003 maka dapat diperoleh data analisis penyebaran jawaban tabel 11

Tabel 11
Hasil Analisis Kualitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda

No. Butir soal	Kualitas Pengecoh				Tidak
	A	B	C	D	Menjawab
1	47**	3 -	1 - -	10 - - -	0
2	2+	0 - -	2 +	56**	0
3	45**	8 -	1 - -	6++	0
4	15++	21-	20**	4 -	0
5	2+	49 **	4++	5+	0
6	24 - - -	7+	1 - -	28**	0
7	28**	11+ +	9 ++	12++	0
8	20 - -	2 - -	11 ++	27**	0
9	3 - -	29 - - -	4 -	24**	0
10	2 - -	14 -	33**	11++	0

Keterangan :
** : Kunci jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
: Kurang baik
- - : Buruk
- - -: Sangat buruk

Journal of Indonesian Psychological Science
Volume 02, No 2 (2022), pp. 226—252. E-ISSN 2828-4577
https://10.18860/jips.v2i2.17228

Dari penyebaran jawaban dengan menggunakan ANATES versi 4. 2003 diperoleh hasil kualitas pengecoh tiap butirnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Distribusi Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda

No. Butir soal	Kualitas Pengecoh				Efektivitas pengecoh
	A	B	C	D	
1	Kunci Jawaban	Kurang baik	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
2	Baik	Buruk	Baik	Kunci jawaban	Baik
3	Kunci jawaban	Kurang baik	Buruk	Sangat baik	baik
4	Sangat Baik	Kurang baik	Kunci jawaban	Kurang baik	Sangat baik
5	Baik	Kunci jawaban	Sangat baik	baik	Sangat baik
6	Sangat buruk	Baik	Buruk	Kunci jawaban	Kurang baik
7	Kunci Jawaban	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	baik
8	Buruk	Buruk	Sangat baik	Kunci jawaban	baik
9	Buruk	Sangat Buruk	Kurang baik	Kunci jawaban	Kurang baik
10	Buruk	Buruk	Kunci jawaban	Sangat baik	baik

Dari tabel 12 dapat disimpulkan soal pilihan ganda nomor 1, 6 dan 9 memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, 5 soal yang termasuk dalam efektivitas pengecoh yang baik adalah nomor 2, 3, 7, 8 dan 10. Sedangan soal yang efektivitas pengecohnya sangat baik terdapat pada soal nomor 4 dan 5.

Pembahasan

Aktivitas yang sangat penting dalam pendidikan salah satunya adalah penilaian hasil belajar. Lembaga pendidikan formal pada umumnya akan bermuara pada hasil belajar yang berupa nilai. Tidak semua hasil belajar peserta didik dapat dinilai dengan mudah. Untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka akan membutuhkan suatu instrumen untuk mengukur hasil pembelajaran (Nasrudin, 2021). Alat ukur pembelajaran bisa berupa soal atau tugas yang dibebankan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan mereka dalam memahami mata pelajran yang telah dilalui sebelumnya. Untuk mendapatkan alat ukur yang baik maka harus melalui proses analisis soal supaya tes yang di berikan kepada mahasiswa tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang dituju.

Hasil analisis soal yang diujikan pada 60 Mahasiswa Psikologi semester 6 Universitas X menggunakan aplikasi ANATES ver.4 2003 pada mata kuliah

Copyright © 2022 Sakinah Azzahroh, Fajar Lilia Iman, Badiul Anwar, Rahmat Azis

Psikologi Belajar memperoleh hasil yang beragam. Validitas dari soal benar-salah dan pilihan ganda sudah menyangkup C1, C2 dan C3 dengan pengujian oleh expert judgement (penilaian ahli) yakni dosen mata kuliah tersebut. Menurut Hendryadi et al., (2017) Validitas isi ini dapat memastikan bahwa soal tersebut mampu mewakili seluruh pembelajaran yang ada di RPS. Soal benar-salah memperoleh hasil reliabilitas tes sebesar 0.41 dan soal pilihan ganda memperoleh angka 0.46 menunjukkan bahwa soal memiiki reliabilitas yang sedang. Menurut Amalia & Widayati, (2012) soal yang baik adalah yang konsisten derajadnya.

Daya beda soal benar-salah memiliki persentase 12.50% sampai 68.75% , soal pilihan ganda 18.75% sampai 62.50% dan soal essai 15,63% sampai 29.63%yang berarti soal memiliki daya beda yang beragam mulai jelek hingga baik sekali. Tingkat kesukaran soal benar salah memperoleh persentase 51.67 % sampai 95% , soal pilihan ganda 33% sampai 81% dan soal essay 33% sampai 55% menunjukan tidak ada soal yang sukar di dalam Psikologi Belajar, karena indeks sukar sebuah soal adalah 0,0 dan soal yang mudah 1,0(Solichin, 2017). Efektifitas pengecoh pada soal pilihan ganda nomor 1, 6 dan 9 memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, 5 soal yang termasuk dalam efektivitas pengecoh yang baik adalah nomor 2, 3, 7, 8 dan 10. Sedangan soal yang efektivitas pengecohnya sangat baik terdapat pada soal nomor 4 dan 5. Dua soal tersebut tergolong soal yang baik karena pengecoh dipilih oleh mahasiswa secara merata(Sukmela, 2018).

Kesimpulan

Hasil analisis yang diperoleh bahwasannya soal UAS yang ditujukan kepada mahasiswa **Universitas X** untuk mata kuliah Psikologi Belajar memiliki kriteria yang baik. Hal ini dapat diamati dengan melihat setiap tipe soal yang diberikan kepada mahasiswa memiliki prosentase yang baik. Validitas dari setiap tipe soal UAS tersebut memiliki nilai yang baik. Daya beda setiap butir soal memiliki hasil yang beragam. **T**ingkat kesukaran soal memiliki bobot yang rata. Efektivitas pengecoh soal memiliki nilai yang kurang baik hingga ada yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya soal ujian akhir semester mata kuliah Psikologi Belajar Untuk mahasiswa semester 6 periode 2020/2021 di Universitas **X** memiliki kualitas yang baik. Analisis soal mata kuliah Psikologi Belajar amat sangat jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis tetap berharap agar tulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan di ranah keilmuan Psikologi. Penulis berharap melalui tulisan ini, yakni awal penulisan soal Psikologi Belajar dapat

menjadi salah satu acuan dan agar penulis selanjutya dapat menyempurnakan segala kekurangan yang ada pada tulisan ini.

Bagi penulis selanjutnya yang memungkinkan mengambil tema serupa diharapkan untuk mengambil subjek yang berbeda dan lebih bervariasi untuk mengetahui apakah hasil analisis soal dapat menghasilkan hasil serupa atau menunjukan hasil yang berbeda. Serta penulis berharap bagi penulis selanjutnya untuk memperdalam dan menyempurnakan kekurangan berupa subjek yang masih terbatas yang hanya mencangkup mahasiswa semester 6 **Universitas X**.

Referensi

Amalia, A. N., & Widayati, A. (2012). Analisis Butir soal tes kendali mutu kelas xii sma mata pelajaran ekonomi akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *10*(1). https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.919

Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi hasil belajar*.Universitas Terbuka. Tangerang Selatan

Ariany, R. L., & al-ghifari, a. (2018). Penggunaan software anates untuk validasi instrumen tes. Al-khidmat, 1(1), 73–78. https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3327

Azwar, Saifudin. (2011). *Tes prestasi: Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Pustaka Belajar.

Bhakti, Y. B. (2015). Pengaruh jumlah alternatif jawaban dan teknik penskoran terhadap reliabilitas tes. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(1), 1–13. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.168

Demirel, M., & Coşkun, Y. D. (2010). A study on the assesment of undergraduate students' learning preference. Procedia - social and behavioral sciences, 2(2), 4429–4435. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.706

Djaali. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Deepublish Publisher.

Hendryadi, H., Handayani, T., & Hendryadi, H. (2017). 08 JRMB Vol 2 No 2 Hendryadi FINAL . pdf. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis P*, *2*(2).

Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen). Yogyakarta.

UNY Press

Hussain, M., Zhu, W., Zhang, W., & Abidi, S. M. R. (2018). Student engagement predictions in an e-learning system and their impact on student course assessment scores. Computational intelligence and neuroscience, 2018, 1–21. https://doi.org/10.1155/2018/6347186

Hussain Stiggins, R. (2005). From formative assessment to assessment for learning: a path to success in standards-based schools. Phi delta kappan, 87(4), 324–328. https://doi.org/10.1177/003172170508700414

Ismail, Ilyas. (2020). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher

Ismail. Muhammad Ilyas. (2020). Evaluasi pembelajaran: Konsep dasar, prinsip, teknik, dan prosedur. PT. Rajagrafindo Persada. Depok

Kurniawan, T. (2015). Analisis Butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran IPS Sekolah Dasar (Analysis of Odd Semester Final Test Items in Elementary School of Social Studies Subjects). *Journal of Elementary Education*,*4*(1),1–6.

https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7488

Malawi, Ibadullah. (2016). Evaluasi pendidikan. Magetan. CV. AE Media Grafika

Magdalena, Ina. (20220. Menjadi evaluator pembelajaran yang baik dan benar. CV. Jejak. sukabumi

Mariyam. (2020). *Kampus di Malang kuliah daring, begini kata para rektor. 30 September). Diakses pada tanggal 15 Mei 2020 dari artikel* https://*kumparan.com/tugumalang/kampus-di-malang-kuliah-daring-begini-kata-para-rektor-1uId17JmXnZ*

Supriyadi. (2021). *Evaluasi pendidikan*. PT. Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/edition/EVALUASI_PENDIDIKAN/HCEzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perlunya+analisis+soal+tes+UAS&printsec=frontcover

Poerwanti, Endang, D. (2008). *Assesmen pembelajaran*. Direktorat. Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. (2009). Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Silalahi, Tauada. (2020). Evaluasi pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.

Solichin, Mujianto. (2017). Analisis daya beda soal taraf kesukaran,butir tes, validitas butir tes, interpretasi hasil tes vallidita ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *2*(2), 192–213.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara*.

Sukmela, Y. P., & . N. (2018). Analisis butir soal paket a ujian akhir semester genap geografi tahun pelajaran 2016/2017 SMA Negeri Se-Kota Padang. *Jurnal Buana*, *2*(2), 466. https://doi.org/10.24036/student.v2i2.106

Unpad. (2021). Dosen bisa terapkan metode asesmen untuk pembelajaran daring.(2021, 1 Februari). Diakese tanggal 16 Mei 2021 ddari artikel https://www.unpad.ac.id/2021/02/dosen-bisa-terapkan-metode-asesmen-untuk-pembelajaran-daring/

Yusrizal. (2015). Tanya Jawab seputar pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan. Syiah Kuala University Press. Banda Aceh

Yusuf, Muri. (2015). Asesmen dan evaluasi pendiidkan: pilar penyedia informasi dan kegiatan pengendalian mutu pendidikan. Kencana. Jakarta

Zainuri, Ahmad, dkk. (2021). Evaluasi pendidikan (Kajian Teoritik). CV. Penerbit Qiara Media. Pasuruan

This page is intentionally left blank